



# ANALISIS STRUKTUR KEUANGAN DAN INDEKS KEMANDIRIAN

Pembiayaan Pembangunan 2020

# STRUKTUR KEUANGAN DAERAH

- PENDAPATAN DAERAH
  - A. PAD
  - B. DANA PERIMBANGAN
  - C. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH
- PENGELUARAN DAERAH
  - A. BELANJA LANGSUNG/ BELANJA PEMBANGUNAN
  - B. BELANJA TIDAK LANGSUNG/ BELANJA RUTIN



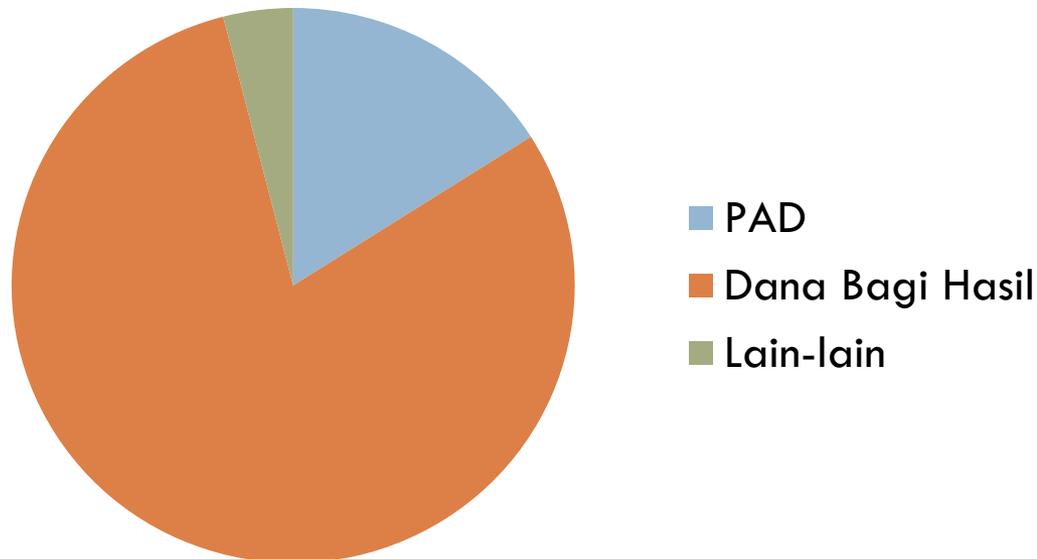
# STRUKTUR PENDAPATAN DAERAH

- Identifikasi komposisi dari elemen pendapatan daerah
- Bila memungkinkan, hitung struktur lebih dalam pada PAD untuk mengetahui **kontribusi tiap sektor** dalam PAD

# Contoh Data Pendapatan

No	Elemen	Jumlah (dalam juta rupiah)	Proporsi
1	Pendapatan Asli Daerah	100	16%
2	Dana Bagi Hasil	500	80%
3	Lain-lain	25	4%
	Total	625	100%

**Struktur Pendapatan**



# Analisis Struktur Pendapatan

- Membandingkan kemampuan **Pendapatan Asli Daerah** dengan **Dana Bagi Hasil dari pusat**
- Semakin besar PAD maka semakin baik struktur pendapatan

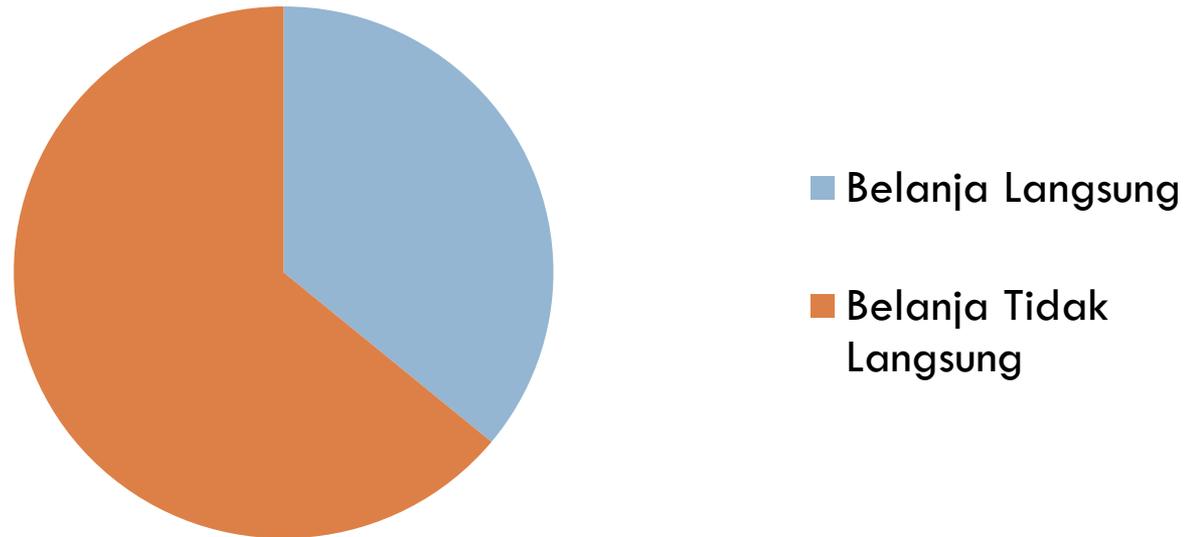
# STRUKTUR PENGELUARAN DAERAH

- Identifikasi proporsi **belanja langsung** dan **belanja tidak langsung**
- Belanja langsung sering disebut belanja pembangunan → dana yang langsung berwujud pembangunan dan dinikmati masyarakat

# Contoh Pengeluaran

No	Elemen	Jumlah	Proporsi
1	Belanja Langsung ( <b>Belanja Pembangunan</b> )	225	36%
2	Belanja Tidak Langsung ( <b>Belanja Rutin</b> )	400	64%
		625	100%

## Struktur Pengeluaran



# KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH

- Membandingkan Belanja Pembangunan (BP) dengan Belanja Rutin (BR) atau membandingkan Belanja Pembangunan (BP) dengan Total Pengeluaran (TP)
- Semakin besar nilai KPD (mendekati 1), semakin tinggi kinerja pembangunan (semakin besar belanja pembangunan)

# Contoh Pengeluaran

No	Elemen	Jumlah	Proporsi
1	Belanja Langsung ( <b>Belanja Pembangunan</b> )	225	36%
2	Belanja Tidak Langsung ( <b>Belanja Rutin</b> )	400	64%
		625	100%

$$\text{KPD} = 225/400 = 0,56$$

atau

$$\text{KPD} = 225/625 = 0,36 = 36\%$$

(belanja pembangunan hanya 36% dari total belanja)

# Indeks Ketergantungan

- Mengukur ketergantungan daerah terhadap pusat
- Dilihat dari proporsi PAD dengan belanja rutin
  - ▣  $< 1$  = tergantung
  - ▣  $1$  = tidak ada pembangunan (seluruh PAD dihabiskan untuk belanja rutin)
  - ▣  $> 1$  = mandiri, semakin besar angka, semakin besar kemandirian
- Otonom dalam pembiayaan pembangunan →  
PAD = Belanja + Pembiayaan

# Contoh hitungan indeks

- PAD = 100
- Belanja Rutin = 400
- Indeks ketergantungan =  $100/400 = 0,25$
- Berarti daerah tergantung dengan pemerintah pusat, bila dana pusat tidak ada maka tidak ada tindak pembangunan

A decorative horizontal bar at the top of the slide, consisting of an orange square on the left and a blue rectangle on the right.

Lalu, bagaimana jika tidak mandiri?

# Alternatif Tambahan Pendapatan

- Peningkatan Pendapatan melalui Kenaikan Pajak/Retribusi Daerah
- Penjualan Obligasi Daerah
- Pinjaman (Jangka panjang  $< 75$  % Penerimaan tahun lalu, Jangka pendek  $< 16,67$  % Penerimaan tahun lalu )
- Hibah Daerah dan CSR Stakeholder di daerah

# Alternatif Skema Pembiayaan

---

- PPP (Public Private Partnership, Kerjasama Pemerintah-Swasta)
- Terutama untuk Pembiayaan Infrastruktur

# TUGAS

- Melakukan kajian pembiayaan pembangunan di suatu kabupaten/kota
- Analisis yang dilakukan
  - Analisis struktur APBD
  - Keterkaitan antara rencana pembangunan dengan anggaran
  - Analisis kemandirian/ketergantungan
  - Identifikasi Potensi, Masalah, dan Isu pembiayaan pembangunan
- Data bisa berupa time-series untuk melihat tren
- Tugas disusun dalam format laporan (pendahuluan, data dan analisis, kesimpulan, daftar pustaka) dan ppt

- Tugas dipresentasikan 14 September 2020, untuk mendapat masukan dari diskusi kelas dan dosen
- Tugas final (laporan dan ppt) diupload maksimal 14 September 2020 via SPADA